

PELATIHAN MEMBUAT SABUN LAUNDRY BERBASIS RAMAH LINGKUNGAN MENUJU UMKM BERDAYA SAING PADA GEN Z

Sri Isfantin 'Akhmad Husien Ngaisah, Sukamdiani, Edi Purwanto, Retnoning Ambar

STIE Wijaya Mulya Surakarta

Email: stie.wijayamulya.surakarta@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kawula muda dan pelaku UMKM dalam memproduksi sabun laundry yang ramah lingkungan sebagai upaya penguatan daya saing UMKM, terutama dalam menghadapi karakteristik konsumen generasi Z yang sangat peduli terhadap isu keberlanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pelatihan teori, praktik pembuatan sabun ramah lingkungan, serta pendampingan kewirausahaan. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memproduksi sabun serta kesadaran akan pentingnya inovasi produk berbasis lingkungan. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi titik awal lahirnya UMKM-UMKM baru yang mampu bersaing secara berkelanjutan dan diminati oleh pasar muda yang sadar lingkungan.

Kata kunci: sabun ramah lingkungan, UMKM, Gen Z, daya saing, pelatihan

1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, di tengah tantangan globalisasi dan perubahan preferensi konsumen, UMKM dituntut untuk lebih inovatif, khususnya dalam menciptakan produk yang relevan dengan nilai-nilai keberlanjutan. Generasi Z sebagai segmen pasar yang semakin dominan memiliki karakteristik konsumen yang peduli lingkungan dan lebih selektif terhadap produk yang digunakan. Oleh karena itu, UMKM perlu beradaptasi dengan memproduksi barang yang ramah lingkungan dan sesuai dengan nilai-nilai keberlanjutan.

Sabun laundry ramah lingkungan menjadi salah satu alternatif produk yang dapat dikembangkan. Produk ini tidak hanya memiliki nilai jual yang tinggi tetapi juga mendukung upaya pelestarian lingkungan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat, khususnya kawula muda agar mampu memproduksi sabun laundry ramah lingkungan dan memiliki wawasan kewirausahaan berbasis keberlanjutan.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kawula muda dan pelaku UMKM dalam memproduksi sabun laundry berbasis ramah lingkungan.
2. Memberikan wawasan kewirausahaan berbasis keberlanjutan kepada peserta.

3. Mendorong lahirnya UMKM baru yang mampu bersaing dengan mengusung nilai keberlanjutan yang diminati oleh generasi Z.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Sumbr, Kota Surakarta , dengan peserta sebanyak 20 orang kawula muda dan pelaku UMKM. Metode yang digunakan adalah:

1. Sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya produk ramah lingkungan dan karakteristik pasar Gen Z.
2. Pelatihan pembuatan sabun laundry ramah lingkungan, menggunakan bahan-bahan alami dan minim bahan kimia sintetis.
3. Pendampingan kewirausahaan, mencakup pengemasan produk, pemasaran digital, dan strategi branding yang sesuai dengan selera Gen Z.
4. Evaluasi, dilakukan melalui pre-test dan post-test serta observasi langsung terhadap proses pembuatan dan pemasaran produk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang didampingi oleh dosen dosen STIE Wijaya Mulya berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam membuat sabun laundry ramah lingkungan. Dari hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata skor pemahaman sebesar 70%. Selain itu, peserta mampu menghasilkan produk sabun dengan kualitas yang layak jual dan menarik secara visual.

Pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap semangat kewirausahaan peserta. Beberapa peserta telah mulai memasarkan produk secara daring melalui media sosial, dan sebagian telah menerima pesanan dari lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan daya saing UMKM lokal.

Adopsi nilai keberlanjutan dalam produk sabun laundry mendapat respon positif dari kelompok usia Gen Z yang menjadi target pasar. Produk yang dihasilkan mengusung citra ramah lingkungan, dikemas secara estetik, dan dijual dengan pendekatan storytelling yang menarik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pembuatan sabun laundry ramah lingkungan memberikan dampak positif terhadap pengetahuan, keterampilan, dan semangat kewirausahaan peserta. Kegiatan ini mendukung penguatan daya saing UMKM lokal dengan pendekatan keberlanjutan yang selaras dengan preferensi generasi Z.

Saran:

- Perlu dilakukan pelatihan lanjutan mengenai legalitas usaha (seperti PIRT dan merek dagang).
- Disarankan adanya pendampingan berkelanjutan dalam aspek pemasaran dan branding digital.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik UMKM Indonesia 2023. Jakarta: BPS.

Ghozali, I. (2022). Teori Perilaku Konsumen Generasi Z. Semarang: Undip Press.

Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2022). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM di Era Digital.

Putri, A., & Santoso, H. (2021). “Pemanfaatan Bahan Alami dalam Pembuatan Sabun Ramah Lingkungan,” *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 115-122.

Yuliana, L. (2020). “Peluang UMKM dalam Menghadapi Perubahan Perilaku Konsumen Pasca Pandemi,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Berkelanjutan*, 4(1), 35–44.

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN



